

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN
PERBANKAN BERBASIS *RISK PROFILE*, *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE*, *EARNINGS*, DAN
CAPITAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

DANIK SETIYAWATI

12030112120037

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Danik Setiyawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120037
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT KESEHATAN
PERBANKAN BERBASIS *RISK PROFILE*,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
EARNINGS DAN *CAPITAL* (RGEC)
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**
Dosen Pembimbing : Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 17 Juni 2016
Dosen Pembimbing,

(Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.)
NIP 19750527 200012 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Danik Setiyawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120037
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT KESEHATAN
PERBANKAN BERBASIS *RISK PROFILE*,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
EARNINGS DAN *CAPITAL* (RGEC)
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juli 2016

Tim Penguji

1. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
2. Dwi Cahyo Utomo., Ph.D (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo., S.E., M.Si. Ak (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Danik Setiyawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Berbasis *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital (RGEC)* terhadap Penghindaran Pajak**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Danik Setiyawati

NIM:12030112120037

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menguji mengenai pengaruh tingkat kesehatan perbankan berbasis *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* (RGEC) terhadap perilaku penghindaran pajak perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (TA). Variabel independen dari penelitian ini adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas untuk aspek *Risk Profile*; *Good Corporate Governnce*; *Earnings* dan *Capital*. Penelitian ini menggunakan rentang waktu selama tiga tahun, dari tahun 2012 hingga 2014. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel. Terdapat 64 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI terpilih karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan perbankan dapat digunakan untuk mengukur pengaruh dari perilaku penghindaran pajak perusahaan.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Rentabilitas, Permodalan.

ABSTRACT

This study has aim to examined the effect of soundness banking Risk Profile-based, Good Corporate Governance, Earnings and Capital (RGEC) towards corporate tax avoidance behaviour. The dependent variable in this study is tax avoidance. The independent variable of this research is the credit risk, market risk, and liquidity risk for aspects Risk Profile; Good Corporate Governnce; Earnings and Capital. This research using a three - years long range of time, from 2012 to 2014. This research used purposive sampling as a method of sample selection. There are 64 sample companies listed on the Stock Exchange was chosen because it meets the predefined criteria. In this research, multiple regression is used to testing the hypothesis. The results of this research indicate that the soundness banking can be used to measure the impact of corporate tax avoidance behavior.

Keywords: *Tax Avoidance, Risk Profile, Good Corporate Governnce, Earnings, Capital.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hasbunallah wa ni'mal wakil”

Cukuplah Allah menjadi penolong dan Allah sebaik-baik pelindung

-Teladan Rasul-

People keep throwing stones in your path
Hold fast to the rope of faith
and Allah will change stones into the flowers

My life may not be going the way
I planned it, but it is going exactly the way Allah planned it

-Darussalam-

Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Ibu dan Bapak saya tercinta
Kakak-kakak dan keponakan saya tersayang
Calon pendamping hidup di masa depan
Seluruh sahabat, dan teman-teman yang mendukung skripsi ini agar cepat
terselesaikan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Berbasis *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital* (RGEC) terhadap Penghindaran Pajak**. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, masukan, petunjuk, bantuan, dukungan, fasilitas, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta, serta kakakku tersayang Fitriya Kresnawati dan Nixco Fitriyan Dhanu. Tak ada kata yang mampu mengungkapkan untuk rasa terimakasih telah memberikan doa, cinta, kasih sayang, nasehat, dukungan serta semangat kepada penulis.
2. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
4. Puji Harto, S.E, M.Si., Akt., Ph.D., selaku dosen pembimbing atas waktu, bimbingan, arahan, nasihat, dan kesabaran yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Akt., CA. selaku dosen wali yang telah membantu, memberikan bimbingan, dan dorongan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
6. Segenap jajaran dosen dan karyawan fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu saya selama masa perkuliahan.
7. Aziza Agung K, Rivotrillia M. W, Taufika Nurani F, Ratih Dewi D yang sudah membuktikan bahwa keluarga tidaklah terpaku pada silsilah keluarga atau ikatan darah.
8. Geng LEGIT Chyntia Tessa G, Irsalina N. Idzni, dan Rivotrillia M.W yang baru dipertemukan saat pembentukan kelompok etika bisnis. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah saya dan teman ayoable ketika suwung melanda. Lekas keluar dari zona Jomblo ya!!
9. Teman diskusi Abdul Mockoid yang telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi serta mengarahkan saya ketika saya bingung. Teruntuk Rikha Paranti, tanpamu aku hanya menjadi butiran titik-titik statistik dan gamungkin sampai ditahap ini. *Thank you suhu!*
10. Ukhti-ukhti farah house: Eka, Putri, Aci, Gita, Citra, Tiara, Rahma, kak Dwi, Yulia, Maya, Atikah yang hampir 4 tahun seataap bersama.
11. Teman-teman kepanitiaaan dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (Kak Rifi, Kak Afief, Kak Rofiq, Citra, Clara, Kiki, Yuke, Intan, Mail, Devin, Ifel dll) serta anak-anak KOMPI, yang telah mengajari saya gimana menjadi orang tanggung jawab dan berorganisasi.

12. Teman AYO DOLAN: Heru W. Nugraha, Gde Wijaya, Candra TW, Dian Anis, Asri Okta, Agatha Ruth, Ratih Dewi, Taufik Nur. Ditunggu *next trip*-nya dan nongkrong barengnya!
13. Teman-teman KKN NGADIREJOMBS: Cik Sylvi, Kania, Desita, Shela, Shelly, Amin, Step, Aar atas masa-masa pengabdian yang indah.
14. Papa Puji's Squad 2012. Aziza, Rikha, Dian, Devi, Cicik, Audia, Fattiya, Gita, Adit, Nico, Dion, Ejot dan Rahmat. Terimakasih sudah menjadi partner bimbingan yang tangguh
15. AKUNTANSI UNDIP 2012. Terimakasih untuk persahabatan selama hampir 4 tahun. Terimakasih telah menunjukkan kesemua orang bahwa jurusan akuntansi bisa menjadi 1 keluarga. Terimakasih telah mematahkan pandangan bahwa pertemanan saat kuliah tidak meyenangkan. Sukses untuk kita semua! Akuntansi 1 keluarga!
16. Setiap pihak yang telah membantu penyusunan dalam skripsi ini, baik itu doa, dukungan, semangat, tenaga, dan materi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis meminta maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini berguna bagi pihak pembaca.

Semarang, 17 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| PERNYATAAN ORISIONALITAS SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.1 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.3 Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)..... | 11 |
| 2.1.2 Penghindaran Pajak..... | 12 |
| 2.1.3 <i>Risk Profile</i> | 15 |

| | | |
|---------------------------------|--|----|
| 2.1.4 | <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> | 19 |
| 2.1.5 | <i>Earnings</i> | 24 |
| 2.1.6 | <i>Capital</i> | 25 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu | 27 |
| 2.3 | Kerangka Pemikiran | 33 |
| 2.4 | Hipotesis Penelitian | 34 |
| 2.1.1 | Pengaruh <i>Risk Profile</i> dan penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) | 34 |
| 2.1.2 | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) | 37 |
| 2.1.3 | Pengaruh <i>Earnings</i> dan penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) | 39 |
| 2.1.4 | Pengaruh <i>Capital</i> dan penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 43 |
| 3.2 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 43 |
| 3.1.3 | Variabel Dependen | 43 |
| 3.1.4 | Variabel Independen | 46 |
| 3.1.2.3 | Analisis profil risiko (<i>Risk Profile</i>) | 46 |
| 3.1.2.4 | <i>Good Corporate Governance</i> | 48 |
| 3.1.2.5 | Rentabilitas (<i>Earnings</i>) | 49 |
| 3.1.2.6 | Permodalan (<i>Capital</i>) | 50 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel Penelitian | 50 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 51 |

| | | |
|---------------------------------|---|----|
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data..... | 52 |
| 3.5 | Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis..... | 52 |
| 3.5.1 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 52 |
| 3.5.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 53 |
| 3.5.2.1 | Uji Normalitas | 53 |
| 3.5.2.2 | Uji Multikolinieritas | 54 |
| 3.5.2.3 | Uji Heteroskedastisitas | 55 |
| 3.5.2.4 | Uji Autokorelasi | 56 |
| 3.6 | Persamaan Regresi..... | 56 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS | | 58 |
| 4.2 | Deskripsi Objek Penelitian | 58 |
| 4.3 | Analisis Data | 59 |
| 4.3.1 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 59 |
| 4.3.2 | Uji Asumsi Klasik | 61 |
| 4.3.2.1 | Uji Normalitas..... | 61 |
| 4.3.2.2 | Uji Multikolinieritas | 63 |
| 4.3.2.3 | Uji Heteroskedastisitas | 64 |
| 4.3.2.4 | Uji Autokorelasi..... | 65 |
| 4.3.3 | Analisis Regresi Linear Berganda | 66 |
| 4.3.3.1 | Koefisien Determinasi (R^2)..... | 66 |
| 4.3.3.2 | Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)..... | 67 |
| 4.3.4 | Analisis Regresi Berganda | 68 |
| 4.4 | Pengujian Hipotesis | 70 |
| 4.5 | Pembahasan..... | 73 |

| | |
|---|----|
| 4.5.1 Pengaruh <i>Risk Profile</i> dan penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) | 73 |
| 4.5.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>)..... | 75 |
| 4.5.3 Pengaruh <i>Earnings</i> dan penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) | 76 |
| 4.5.4 Pengaruh <i>Capital</i> dan penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) | 77 |
| BAB V PENUTUP | 78 |
| 5.1 Simpulan..... | 78 |
| 5.2 Keterbatasan | 79 |
| 5.3 Saran | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN..... | 87 |
| Lampiran A HASIL OUTPUT SPSS..... | 87 |
| Lampiran B Data <i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings,</i> <i>Capital</i> dan <i>Tax Avoidance</i> Perusahaan Perbankan pada Tahun 2012 – 2014 | 91 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 3. 1 Penilaian Faktor Good Corporate Governance (GCG)..... | 49 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif | 60 |
| Tabel 4. 2 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test..... | 62 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas | 63 |
| Tabel 4.4 Uji Run Test..... | 66 |
| Tabel 4. 5 Uji Statistik F..... | 67 |
| Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Berganda | 68 |
| Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis..... | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian..... | 33 |
| Gambar 4. 1 Analisis Grafik Normal Plot | 62 |
| Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas..... | 64 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran A HASIL OUTPUT SPSS..... | 87 |
| Lampiran B Data <i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings,</i> <i>Capital dan Tax Avoidance</i> Perusahaan Perbankan pada Tahun 2012 – 2014 | 91 |

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini dibahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian tentang pengaruh indikator kesehatan perbankan yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital*(RGEC) terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Latar belakang dalam bab ini memberikan gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari dilakukannya penelitian ini, serta menjadi landasan rumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Selain itu, pada bab ini juga dibahas mengenai rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang disajikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pasal 1 Undang-Undang No. 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tidak mendapatkan imbalan secara langsung, serta digunakan untuk keperluan negara dan kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak ditujukan untuk kemakmuran rakyat dapat dikatakan bahwa pajak berasal dari rakyat dan digunakan untuk kesejahteraan rakyat, misalnya pembiayaan pembangunan.

Pembayaran pajak merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap wajib pajak, penguasaan terhadap peraturan perpajakan bagi wajib pajak akan

meningkatkan kepatuhan kewajiban perpajakan agar terhindar dari sanksi-sanksi yang berlaku dalam ketentuan umum perpajakan. Suatu kebijakan berupa pengenaan sanksi dapat dipergunakan untuk dua maksud, yang pertama adalah untuk mendidik dan yang kedua adalah menghukum. Mendidik yang dimaksudkan agar mereka yang dikenakan sanksi akan menjadi lebih baik dan lebih mengetahui hak dan kewajibannya, sehingga tidak lagi melakukan hal yang sama. Maksud yang kedua adalah pengenaan sanksi menghukum, sehingga pihak yang terhukum akan menjadi jera (Mulyodiwarno, 2007).

Dilihat dari sudut pandang bisnis, perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal. Keuntungan perusahaan dapat maksimal ketika perusahaan senantiasa berupaya untuk menambah biaya-biaya usahanya, dengan harapan beban pajak yang menurun. Pengurangan beban pajak juga berkaitan dengan adanya kecenderungan emosional untuk enggan membayar pajak. Tidak ada perusahaan yang senang membayar pajak. Oleh karena ini merupakan regulasi yang wajib, maka kepatuhan ini sudah tidak dapat ditawar lagi. Ketidaksenangan membayar pajak ini dipengaruhi oleh sifat pajak yang tidak memberikan kontra prestasi secara langsung terhadap pembayar pajak (Mangoting, 1999). Hoque, *et al.* (2011) dalam surveinya menemukan alasan-alasan mengapa seseorang tidak melakukan kewajibannya membayar pajak, yaitu:

1. Moral pajak yang rendah,
2. Kualitas rendah dari balas jasa pajak,
3. Sistem pajak dan persepsi dari keadilan yang berbeda,
4. Transparansi dan akuntabilitas yang rendah untuk institusi publik,

5. Korupsi tingkat tinggi,
6. Terdapat kekosongan peraturan pajak dan peraturan keuangan yang lemah,
7. Biaya kepatuhan yang tinggi,
8. Lemahnya penegakan atas hukum pajak,
9. Tidak tepatnya pemungutan pajak,
10. Lemahnya kapasitas dalam mendeteksi dan tuntutan dalam pelaksanaan pajak yang tidak tepat,
11. Tidak adanya kepercayaan terhadap pemerintah,
12. Tarif pajak yang tinggi, dan
13. Administrasi pajak yang lemah.

Sehubungan dengan hal tersebut, perusahaan dapat menyiasati guna untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar dengan cara *tax management* dan *tax planning*. *Tax planning* memungkinkan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Jika penghindaran pajak ini berlanjut dan berkembang, perusahaan akan mengarah pada penggelapan pajak (*tax evasion*). Tahap *tax evasion* dianggap ilegal karena *tax evasion* cenderung ke arah penggelapan pajak, sedangkan penghindaran pajak (*tax avoidance*) masih tataran diperbolehkan serta tidak melanggar peraturan meskipun mengurangi penerimaan pajak negara. *Tax avoidance* merupakan praktik yang normal dikalangan pengusaha. Pemahaman dari aktivitas penghindaran pajak kini berbeda-beda, tergantung pada tujuan dari kepentingan perusahaan itu sendiri. Penghindaran pajak digunakan perusahaan sebagai celah tersendiri untuk mengurangi beban

pajak yang ditanggung. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan pada hakikatnya dapat mengurangi penerimaan pajak negara, dan dapat menimbulkan kerugian bagi negara dalam jangka panjang.

Perusahaan memandang bahwa penghindaran pajak memberikan keuntungan ekonomi yang besar (Scholes, *et al.* dalam Armstrong *et al.*, 2013) dan sumber pembiayaan yang tidak mahal (Armstrong *et al.*, 2012). Adanya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, perusahaan juga tidak menginginkan penghindaran pajak yang terlalu banyak maupun yang sedikit. Jika telah diketahui perusahaan telah melakukan penghindaran pajak secara berlebihan, maka perusahaan akan mendapatkan risiko denda atau reputasi yang buruk dimata masyarakat. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) sering dihubungkan dengan praktik tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Peran tata kelola perusahaan diharapkan dapat mengendalikan masalah agensi terkait penghindaran pajak (Desai dan Dharmapala, 2006; Armstrong *et al.*, 2013).

Corporate Governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan (Haruman, 2008). Kondisi tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil perusahaan. Desai dan Dharmapala (2006) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang buruk dimana terjadi peningkatan keuntungan bagi manajer (berupa kompensasi), mengalami penurunan tingkat penghindaran pajak. Disisi lain, perusahaan dengan tata kelola baik ternyata memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih tinggi.

Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat guna mengelola dananya. Bank harus menjaga kualitas aset, mempunyai modal yang cukup, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya dan dapat menjalankan fungsi bank dengan baik. Bank dengan manajemen yang baik harus bisa menjaga kepercayaan nasabah dalam menyimpan uangnya, sehingga kesehatan bank harus dipelihara.

Bank sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, menjalankan fungsi intermediasi, membantu kelancaran pembayaran, serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya terutama kebijakan moneter (Permana, 2012:2). Bank yang sehat tidak akan membahayakan perbankan itu sendiri dan nasabahnya.

Kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi penilaian, ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Salah satu pemeliharaan kesehatan bank dilakukan dengan cara menjaga likuiditas. Menjaga likuiditas menandakan bahwa bank dapat memenuhi kewajibannya dan menjaga kinerjanya agar mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Selain itu, suatu bank harus senantiasa memenuhi berbagai ketentuan dan aturan yang ditetapkan, yang pada dasarnya berupa ketentuan yang mengacu pada prinsip kehati-hatian di bidang perbankan. Di Indonesia umumnya menggunakan 4 aspek penilaian tingkat kesehatan bank

berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 yang di dalam penilaiannya menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*). Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 dengan 6 (enam) faktor yang disebut CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risks*)

Penilaian tingkat kesehatan berbasis RGEC bersifat kuantitatif dan diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun pengukuran yang digunakan adalah risiko kredit (NPL), risiko pasar (IRR) dan risiko likuiditas (Cash Ratio) untuk aspek *Risk Profile*. Aspek *Good Corporate Governance* menggunakan nilai komposit perusahaan yang sudah dinilai dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Edaran No.9/12/DPNP, serta *Earnings, dan Capital*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2012). Penelitian Maulana (2012) menganalisis tingkat kesehatan perbankan menggunakan CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risks*). Namun, penelitian ini menggunakan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) untuk mengukur tingkat kesehatan perbankan karena memiliki dampak terhadap kinerja perbankan, kinerja keuangan, kualitas laba serta pertumbuhan laba perbankan.

Penelitian sebelumnya sudah banyak meneliti mengenai penghindaran pajak tetapi objek dari penelitian menggunakan perusahaan manufaktur atau perusahaan non keuangan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apakah perusahaan keuangan khususnya perbankan juga melakukan perilaku yang sama seperti perusahaan lain yaitu penghindaran pajak. Selain itu peneliti juga ingin

mengetahui mengenai apakah bank sehat akan memicu untuk melakukan penghindaran pajak atau bank sehat akan tetap melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Berbasis *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* (RGEC) terhadap Penghindaran Pajak”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai hubungan antara risiko perbankan, tata kelola perusahaan, rentabilitas, permodalan dan penghindaran pajak, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Risk Profile* berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan?
3. Apakah *Earnings* berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan?
4. Apakah *Capital* berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh risiko perbankan, tata kelola perusahaan, rentabilitas dan permodalan yang diprosikan dengan risiko pasar,

risiko kredit, risiko likuiditas, penilaian tata kelola yang baik, rentabilitas dan permodalan perusahaan perbankan terhadap perilaku penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi, dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya terkait pengaruh tingkat kesehatan perbankan berbasis *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital* (RGEC) terhadap penghindaran pajak di dunia perbankan Indonesia.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan serta dorongan bagi manajemen perusahaan bahwa betapa pentingnya pengaruh penerapan tingkat kesehatan perbankan berbasis RGEC terhadap penghindaran pajak dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dapat mencegah perusahaan terjerumus dalam lingkaran ambiguitas peraturan perpajakan antara kegiatan legal maupun ilegal dalam perencanaan pajaknya, sehingga dapat menimbulkan risiko yang diterima oleh perusahaan.

c. Bagi publik atau investor

Penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai bagaimana tingkat kecenderungan penghindaran

pajak yang dilakukan perusahaan dilihat dari sisi tingkat kesehatan perbankan, yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governanace, Earnings, dan Capital*.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan serta informasi mengenai penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian yang diteliti, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari uraian variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, penjelasan metode penentuan populasi, sampel, jenis, dan sumber data serta penjelasan tentang metode pengumpulan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, output hasil uji regresi dengan SPSS, serta interpretasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta implikasinya terhadap penelitian ini, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.